ARTIKEL

KONFLIK BATIN DAN NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN "BH" KARYA EMHA AINUN NADJIB

Inner conflicts and moral values in a collection of short stories "BH" works of emha ainun nadjib

Oleh:

MAYA NINGSIH

12.1.01.07.0057

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
2. **Dr. Subardi Agan, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: MAYA NINGSIH
NPM	: 12.1.01.07.0057
Telepun/HP	: 082226540409
Alamat Surel (Email)	: aiya_ariezca@yahoo.com
Judul Artikel	: Konflik Batin dan Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen "BH" Karya Emha Ainun Nadjib
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU ENDIDIKAN (FKIP) PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UN PGRI KEDIRI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	:JL.K.H Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri 01 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN. 0703046001	Dr.Subardi Agan, M.Pd NIDN. 0012076701	Maya Ningsih NPM 12.1.01.07.0057

KONFLIK BATIN DAN NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN "BH" KARYA EMHA AINUN NADJIB

MAYA NINGSIH
12.1.01.07.0057
FKIP- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Aiya_ariezca@yahoo.com
Dr. Andri pitoyo, M.Pd dan Dr. Subardi Agan, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konflik batin dan nilai moral dalam kumpulan cerpen "*BH*" Karya Emha Ainun Nadjib.Cerpen sebagai suatu bentuk karya fiksi sesungguhnya merupakan karya sastra yang cepat selesai.Di dalam sebuah cerpen pasti terdapat suatu konflik yang dialami oleh tokoh.Dalam konflik sebuah cerpen juga terdapat nilai-nilai yang dapat dipetik dan dipelajari.Konflik dan nilai-nilai dalam cerpen ada banyak macam.Namun pada skripsi ini hanya diambil satu macam konflik dan dan satu macam nilai saja yakni konflik batin dan nilai moral. Sesuai dengan bab1 pada skripsi ini fokus pada deskripsi konflik batin dan nilai moral dalam kumpulan cerpen *"BH"* karya Emha Ainun Nadjib. Manfaat teoretis dari penelitian yang diharapkan adalah dapat memberikan kontribusi akademik.Manfaat praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melatih, memahami, menghayati, dan menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari.

Dalam penelitian ini dipergunakan pendekatan moral dan psikologis, sedangkan metodologi penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis isi yaitu metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Selanjutnya kehadiran peneliti secara langsung sebagai tolak ukur keberhasilan untuk menganalisis objek yang diteliti, yaitu data, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Lalu pada tahap penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap yang terakhir adalah pelaporan.Selanjutnya instrumen adalah hal yang sangat penting di dalam kegiatan penelitian.Setelah itu alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi data, tabulasi digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data yang relevan.Tehnik selanjutnya ialah prosedur pengumpulan data yang merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Hasil dari penelitian konflik batin dan nilai moral dalam kumpulan cerpen "*BH*" karya Emha Ainun Nadjib dari beberapa cerpen yang dianalisis terdapat delapan data konflik batin dan tujuh data nilai moral. Konflik batin yang terdapat dalam cerpen berjudul "lelaki ke-1.000 di Ranjangku" berjumlah tiga data dan terdapat nilai moral berjumlah dua data. Pada cerpen yang berjudul "Kepada Kelahiranku Tercinta" terdapat konflik batin berjumlah dua data dan terdapat nilai moral tiga data, dan pada cerpen berjudul "Mimpi Istriku" terdapat konflik batin berjumlah dua data dan terdapat nilai moral berjumlah dua data. Dalam hal ini disimpulkan bahwa semua cerpen yang dianalisis terdapat konflik batin dan nilai moral, hal ini disebabkan di setiap cerpen mayoritas terdapat konflik yang membuat cerita itu hidup dan juga terdapat nilai-nilai yang dapat dipetik oleh pembaca.

KATA KUNCI : Konflik batin dan nilai moral.

1. LATAR BELAKANG

Karya sastra tampaknya tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh karya sastra yang sering dilihat sehari-hari adalah cerpen, puisi, novel, film, dan drama. Menurut Fananie (2000:6), "Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi spontan yang mampu mengungkapkan kemampuan aspek keindahan yang baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna". Struktur fiksi itu secara garis besar dibagi atas dua bagian, yaitu struktur luar (Ektrinsik) dan struktur dalam (Intrinsik). Dalam teori konvensional terutama cerpen romantis dan realistis, alur atau plot cerpen selalu dimulai dari paparan, disusul konflik, memuncak pada klimaks, dan diakhiri dengan ending. Konflik adalah gambaran ketika mulai terjadi krisis dan para tokoh cerita mulai terlibat dalam perbedaan pendapat, kepentingan, dan tujuan. Para tokoh saling bergesekan dan berkonflik. Perbedaan karakter tokoh akan membuat konflik makin menajam dan mencekam. Konflik bisa saja terjadi secara tersembunyi dalam diri tokoh cerita (konflik batin) atau secara terbuka antar-tokoh cerita. Disini akan mengupas mengenai konflik batin sebuah cerpen. Di dalam kehidupan sehari-hari semua manusia pasti mengalami konflik, baik konflik antar individu dan maupun konflik pribadi. Konflik yang bersifat pribadi dikenal dengan istilah konflik batin. Selain tidak menimbulkan friksi dengan manusia lainnya, konflik batin penyelesainnya relatif mudah. Konflik batin biasanya terjadi karena faktor diri sendiri (internal) biasanya disebabkan yang bersangkutan tidak mampu atau tidak terlatih dalam mengendalikan emosinya, akal sehatnya atau pikiran dan hati nuraninya terhadap persoalan hidupnya.

Karya sastra merupakan hasil kreativitas pengarang tentang kehidupan. Kehadiran karya sastra dalam kehidupan masyarakat sangat penting. Ada tiga bentuk karya sastra , yaitu prosa, puisi, dan drama (waluyo, 2003:1) . Kumpulan cerpen tersebut juga terdapat nilai moral yang pada dasarnya nilai moral sangat erat hubunganya dengan kebaikan dan keburukan dalam kehidupan bersosial. Menurut Kenny (dalam Nurgiyantoro 2010:321), biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca,

ia merupakan "petunjuk"yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang masalah kehidupan, seperti tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ketiga, judul kumpulan cerpen "*BH"* menginformasikan tentang problem konflik batin.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan moral dan pendekatan psikologi. Ada pandangan yang mengatakan bahwa karya sastra yang baik selalu memberikan pesan moral kepada pembaca untuk berbuat baik, yaitu mengajak pembaca untuk catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong 2013;11). Dengan demikian pendekatan dalam penelitian ini menggambarkan, menjelaskan, dan membangun keterkaitan data-data yang ditemukan secara mendalam pada satu objek. Penelitian yang berjudul Konflik Batin dan Nilai Moral dalam Kumpulan cerpen *"BH"* termasuk jenis penelitian analisis isi.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci yang dalam hal ini merupakan ciri dari penelitian kualitatif. Pemakaian manusia sebagai instrumen berdasarkan pertimbangan bahwa tidak mampu dijangkau oleh alat lain. Meningkatkan peneliti untuk hadir sebagai partisipan penuh. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung sebagai tolak ukur menganalisis objek yang diteliti yaitu kumpulan cerpen "*BH*" karya Emha Ainun Nadjib. Kehadiran peneliti secara langsung dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Selain itu, instrumen pengumpulan data selain peneliti adalah membuat tabulasi data.

Tahapan penelitian ialah langkah-langkah yang dilakukan untuk cerpen *"BH*" karya Emha Ainun Nadjib. Menurut Arikunto (2010:201) di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda –benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan dan catatan harian.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena yang diteliti yaitu buku kumpulan Cerpen "*BH*" Karya Emha Ainun Nadjib.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuaitatif, artinya kegiatan analisi dilakukan dengan kegiatan menafsirkan dan melakukan isi data dengan cara

mencocokkan isi teks dengan berdasarkan teori-teori yang telah ditentukan. Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan triangualasi, Adapun triangulasi yang digunakan adalah : triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

3. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil

Wujud konflik batin dan nilai moral tokoh utama daam kumpulan cerpen "BH" karya emha ainun nadjib.

a. Konflik batin dan nilai moral dalam cerpen " Lelaki Ke-1.000 di Ranjangku"

Konflik batin yang dilami oleh tokoh bernama Nia bermula dari kehidupan rumah tangganya yang berantakan serta banyaknya tekanan yang dialami dari pekerjaannya. Sebagai wanita penghibur ia merasa putus asa dan hina dengan pekerjaannya. Ia cemas dengan keadaan dirinya karena sudah banyak dosa. Kurangnya komunikasi yang baik antara tokoh dengan orang tua membuat ia tambah merasa sendiri.

Nilai moral tokoh dalam kumpulan cerpen ini ada dua bentuk yaitu nilai moral baik dan nilai mora buruk. Nilai moral baik dalam cerpen "BH" berjudul Lelaki Ke-1000 di Ranjangku ini misalnya tokoh bernama Nia pernikahannya dikhianati oleh suaminya tetapi tokoh Nia menerima dengan iklas karena rasa sayangnya yang tulus.

Nilai moral buruk dalam cerpen "BH" berjudul Lelaki Ke-1000 di Ranjangku ini misalnya tokoh utama yang bernama Nia merasa malu untuk kembali kepada orangtuanya setelah ia bekerja sebagai wanita penghibur dan rasa kecewa kepada keluarganya karena mereka tidak peduli dengan keadaan Nia sehingga membuat ia merasa frustasi.

a. Konflik batin dan nilai moral dalam cerpen "Kepada Kelahiranku Tercinta"

Terlahir dan dibesarkan dengan serba berkecukupan tidak membuat tokoh utama Lia merasa bahagia dia tumbuh menjadi gadis tomboy. Gambaran ketidakbahagiaan tokoh utama Lia dikarenakan kurangnya kasih sayang dan perhatian kedua orangtu, karena terjadinya cinta segitiga diantara ibu tokoh utama Lia dengan pamannya. Perasaan tertekan tokoh utama yang bernama Lia merupakan akibat dari banyaknya permasalahan yang ada kemudian memunculkan konflik batin dalam diri tokoh utama. Tokoh utama merasa bimbang dengan kelahirannya karena tokoh dibesaran dengan dua orang bapak yang sebagai pamannya sehingga tokoh bingung dengan bapak biologisnya.

Nilai moral tokoh dalam kumpulan cerpen ini bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral dalam cerpen "BH" berjudul Kepada Kelahiranku Tercinta ini misalnya kurangnya kasih sayang dari orang tua membuat anak tumbuh jadi tidak sewajarnya membuat ia menjadi tomboy dan cuek.

c.Konflik batin dan nilai moral dalam cerpen "Mimpi Istriku"

Konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam kumpulan cerpen "BH" berjudul Mimpi Istriku dikarenakan mimpi yang dialami oleh istri yang dipercayai sebagai peranda dalam kehidupan rumah tangganya. Sehingga membuat suami tertekan dengan cerita tentang mimpi-mimpi istrinya, sehingga salah satu dari mimpi istri itu benar terjadi dalam kehidupan nyata mereka. Kenaifan istri membuat suami merasa kecewa tapi disatu sisi istri sayang kepadanya karena istri mau diajak hidup sederhana.

Niali moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini yaitu moralasa tokoh. Pada cerpen yang berjudul "Kepada Kelahiranku yang Tercinta" terdapat konflik batin berjumlah dua data yaitu konflik rasa jengkel, keinginan yang bertentangan dan rasa iri.

2. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai konflik batin dan nilai moral dalam kumpulan cerpen "BH" karya Emha Ainun Nadjib dapat disimpulkan sebagai berikut.

a.Konflik batin yang terdapat dalam kumpulan cerpen "*BH*" Karya Emha Ainun Nadjib dari beberapa cerpen yang telah dianalisis dapat diketahui berjumlah 8 konflik batin. Konflik batin yang terdapat pada cerpen yang berjudul "Lelaki Ke-1.000 di Ranjangku" berjumlah tiga data yaitu konflik batin yang dialami tokoh merasa depresi, kebimbangan dan rasa putus asa tokoh. Pada cerpen yang berjudul "Kepada Kelahiranku yang Tercinta" terdapat konflik batin berjumlah dua data yaitu konflik batin kebimbangan tokoh dan kecemasan, pada cerpen yang berjudul "Mimpi Istriku" terdapat konflik batin berjumlah dua data yaitu konflik rasa jengkel, keinginan yang bertentangan dan rasa iri.

b. Nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen "BH" Karya Emha Ainun Nadjib dari beberapa cerpen yang telah dianalisis dapat diketahui berjumlah tujuh nilai moral. Nilai moral yang terdapat pada cerpen yang berjudul "Lelaki Ke-1.000 di Ranjangku" terdapat nilai moral berjumlah dua data yaitu nilai moral baik yang ditunjukkan dengan sikap hati yang tulus dan nilai moral yang buruk yang ditujukkan dengan sikap

malu dan kecewa. Pada cerpen yang berjudul "Kepada Kelahiranku yang tercinta" terdapat nilai moral berjumlah tiga data yaitu nilai moral buruk yang ditunjukkan dengan sikap patuh pada ketidakbenaran, nilai moral baik yang ditunjukkan dengan sikap menghormati dan menghargai dan nilai moral baik yang ditunjukkan dengan sikap pemberani dan jujur. Pada cerpen yang berjudul "Mimpi Istriku" terdaat nilai moral berjumlah dua data yaitu nilai moral baik yang ditunjukkan dengan sikap sabar dan penuh cinta kasih dan nilai moral buruk yang ditunjukkan dengan sikap tidak menghargai.

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerpen dalam kumpulan cerpen "BH" karya Emha Ainun Nadjib khususnya pada aspek konflik batin dan nilai moral. Serta sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari mengenai konflik batin dan nilai moral yang keduanya erat dengan kehidupan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh para peneliti sastra dalam mempelajari unsur-unsur pembangun cerpen sebagai acuan untuk meneliti konflik batin dan nilai moral yang tidak terbatas deskripsinya, namun dapat diadakan penelitian mengenai aspek-aspek lain seperti macam-macam konflik dan macam-macam nilai cerpen serta unsur-unsur pembangun cerpen.

Secara praktis penelitian ini dalam dunia pendidikan kajian ini menjadikan siswaa mampu mengetahui, mengenal, dan menganalisis konflik batin dan nilai moralyang terdapat dalam cerpen atau cerita lain untuk dikaitkan secara kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

Bagi Guru bisa mempertimbangkan untuk menjadikan kumpulan cerpen "BH" karya Emha Ainun Nadjib sebagai alternatif materi ajar di tingkat SMA. Konflik batin yang ada dalam kumpulan cerpen "BH" karya Emha Ainun Nadjib ini bisa dijadikan pembelajaran untuk siswa menganalisis konflik batin yang ada dalam kumpulan cerpen tersebut dan pesan moral yang terkandung di dalam kumpulan cerpen "BH" karya Emha Ainun Nadjib sesuai dengan standar kompetensi siswa SMA maka dapat dijadikan sebagai alternatif materi ajar di SMA untuk membantu pembentukan moral dan perkembangan psikologi siswa menjadi lebih baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Yogyakarta: Graha Ilmu

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur PenelitianSastra Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Budiningsih, Asri C. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamaludin dan Suroso, F.N. 2008. *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Herimanto dan Winarno, 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moeloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Musfiqon, 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pusaka Raya.

Nurgiyantoro, Burhan 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*.Bandung: Angkasa.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.